

**Katalog : 6102006.73**

# **INDIKATOR INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI SULAWESI SELATAN 2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Katalog : 6102006.73**

# **INDIKATOR INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI SULAWESI SELATAN 2021**

<https://sulsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

# **INDIKATOR INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI SULAWESI SELATAN 2021**

No. Publikasi : 73000.24004  
Katalog BPS : 6102006.73

Ukuran Buku : 21,59 cm x 27,94 cm  
Jumlah Halaman : xiv+41 Halaman

Naskah : BPS Provinsi Sulawesi Selatan  
Penyunting : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit : BPS Provinsi Sulawesi Selatan  
Diterbitkan oleh : © BPS Provinsi Sulawesi Selatan  
Dicetak oleh : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Sulawesi Selatan.**

**Tim Penyusun**

**Indikator Industri Manufaktur  
Provinsi Sulawesi Selatan 2021**

**Pengarah**  
Aryanto

**Penanggung Jawab**  
Ir. Baba Bugis

**Penyunting**  
Mansyur Madjang

**Penulis**  
Ahmad Helmy

**Desain Gambar Kulit**  
Ahmad Helmy

<https://sulsel.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Seiring meningkatnya peran sektor industri terhadap perekonomian Indonesia pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya, permintaan data di bidang industri juga meningkat. Penerbitan Indikator Industri Manufaktur Provinsi Sulawesi Selatan 2021 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Manufaktur yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, ratio input terhadap output, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin yang disajikan dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) 2020.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terima kasih dengan harapan kerjasama yang telah dilakukan selama ini dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, Januari 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Selatan



**Aryanto**



**DAFTAR ISI**  
**INDIKATOR INDUSTRI MANUFAKTUR**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN 2021**

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xiii
Penjelasan Umum	
• Pendahuluan .....	1
• Tujuan .....	1
• Cakupan .....	1
• Konsep dan Definisi .....	2
• Klasifikasi Golongan Pokok Industri .....	3
• Catatan .....	4
Ulasan Singkat	
• Jumlah Perusahaan .....	5
• Tenaga Kerja .....	6
• Nilai Tambah .....	7
• Komposisi Input .....	8
• Komposisi Output .....	8
Lampiran .....	11
Daftar Tabel Komposisi Input Industri Manufaktur .....	27
Daftar Tabel Komposisi Output Industri Manufaktur .....	35



## DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1	Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 .....	11
Tabel 2	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 .....	12
Tabel 3	Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 .....	13
Tabel 4	Nilai Tambah Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit tahun 2021 (ribu rupiah) .....	14
Tabel 5	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 (ribu rupiah) .....	15
Tabel 6	Efisiensi (Input/Output) Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 .....	16
Tabel 7	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 .....	17
Tabel 8	Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 .....	18
Tabel 9	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 .....	19
Tabel 10	Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 .....	20
Tabel 11	Nilai Tambah Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 (ribu rupiah) .....	21
Tabel 12	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 (ribu rupiah).....	22
Tabel 13	Efisiensi Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 .....	23
Tabel 14	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 .....	24
Tabel 15	Komposisi Biaya Input Industri (Total) Tahun 2021 .....	26
Tabel 16	Komposisi Biaya Input Industri Makanan (10) Tahun 2021 .....	26
Tabel 17	Komposisi Biaya Input Industri Minuman (11) Tahun 2021 .....	26
Tabel 18	Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2021 .....	27
Tabel 19	Komposisi Biaya Input Industri Tekstil (13) Tahun 2021 .....	27
Tabel 20	Komposisi Biaya Input Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2021 .....	27
Tabel 21	Komposisi Biaya Input Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2021 .....	28

Tabel 22	Komposisi Biaya Input Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2021 .....	28
Tabel 23	Komposisi Biaya Input Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2021 .....	28
Tabel 24	Komposisi Biaya Input Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2021 .....	29
Tabel 25	Komposisi Biaya Input Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional1 (21) Tahun 2021.....	29
Tabel 26	Komposisi Biaya Input Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2021 .....	29
Tabel 27	Komposisi Biaya Input Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2021 .....	30
Tabel 28	Komposisi Biaya Input Industri Logam Dasar (24) Tahun 2021 .....	30
Tabel 29	Komposisi Biaya Input Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2021 .....	30
Tabel 30	Komposisi Biaya Input Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2021 .....	31
Tabel 31	Komposisi Biaya Input Industri Furnitur (31) Tahun 2021 .....	31
Tabel 32	Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2021 .....	31
Tabel 33	Komposisi Biaya Output Industri (Total) Tahun 2021 .....	33
Tabel 34	Komposisi Biaya Output Industri Makanan (10) Tahun 2021 .....	33
Tabel 35	Komposisi Biaya Output Industri Minuman (11) Tahun 2021 .....	33
Tabel 36	Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2020 .....	34
Tabel 37	Komposisi Biaya Output Industri Tekstil (13) Tahun 2021 .....	34
Tabel 38	Komposisi Biaya Output Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2021 .....	34
Tabel 39	Komposisi Biaya Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2021 .....	35
Tabel 40	Komposisi Biaya Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2021 .....	35
Tabel 41	Komposisi Biaya Output Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2021 .....	35
Tabel 42	Komposisi Biaya Output Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2021 .....	36
Tabel 43	Komposisi Biaya Output Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2021 .....	36
Tabel 44	Komposisi Biaya Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2021 .....	36
Tabel 45	Komposisi Biaya Output Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2021 .....	37
Tabel 46	Komposisi Biaya Output Industri Logam Dasar (24) Tahun 2021 .....	37

Tabel 47	Komposisi Biaya Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2021 .....	37
Tabel 48	Komposisi Biaya Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2021 .....	38
Tabel 49	Komposisi Biaya Output Industri Furnitur (31) Tahun 2021 .....	38
Tabel 50	Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2021 .....	38

<https://sulsel.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal
Gambar 1	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021 .....	5
Gambar 2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021 .....	6
Gambar 3	Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap Total Nilai Tambah Industri Manufaktur di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021.....	7

<https://sulsel.bps.go.id>



### Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan, sektor industri pengolahan perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Data yang akurat dan *up to date* tentang industri pengolahan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri pengolahan. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan setiap tahunnya. Salah satu sajian yang dibuat oleh BPS adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah data berkala tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, kontribusi nilai tambah, produksi, komposisi biaya input, komposisi output dan produktivitas tenaga kerja. Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai industri pengolahan kategori besar dan sedang di Sulawesi Selatan.

### Tujuan

Publikasi Indikator Industri dirancang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan besar dan sedang dalam bentuk runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisis secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang. Selain itu juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama 5 (lima) tahun terakhir.

### Cakupan

Publikasi ini mencakup:

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2021
- Data industri pengolahan besar dan sedang menurut Golongan Pokok Industri Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020)

## Konsep dan Definisi

**Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan usaha/perusahaan Industri hanya melakukan proses pengolahannya saja dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

**Perusahaan atau usaha Industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

**Industri besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

**Industri sedang** adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

**Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa biaya bahan baku, bahan bakar, listrik dan gas, biaya sewa atau kontrak (gedung, mesin dan alat-alat lainnya) dan lainnya.

**Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, penambahan stok barang setengah jadi dan pendapatan lain.

**Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

**Produktivitas** adalah output dibagi dengan jumlah tenaga kerja atau nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja.

**Tingkat Upah** adalah jumlah upah/gaji dibagi dengan banyaknya tenaga kerja yang dibayar.

**Intensitas** adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dibagi dengan nilai tambah.

**Gross Margin** adalah persentase nilai tambah dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output.

**Efisiensi** adalah ratio input terhadap output.

**Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang sudah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC)*. Dalam publikasi ini sudah memakai KBLI 2020 sebagai berikut:

## Klasifikasi Golongan Pokok Industri

No.	Kode KBLI	Deskripsi
1.	10	Industri makanan
2.	11	Industri Minuman
3.	12	Industri pengolahan tembakau
4.	13	Industri tekstil
5.	14	Industri pakaian jadi
6.	15	Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
7.	16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
8.	17	Industri kertas dan barang dari kertas
9.	18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
10.	19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11.	20	Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12.	21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13.	22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
14.	23	Industri barang galian bukan logam
15.	24	Industri logam dasar
16.	25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17.	26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
18.	27	Industri peralatan listrik
19.	28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20.	29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21.	30	Industri alat angkutan lainnya
22.	31	Industri furnitur
23.	32	Industri pengolahan lainnya
24.	33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

## Catatan

Pada publikasi kali ini beberapa Golongan pokok industri yang berjumlah kurang dari tiga baik yang diklasifikasikan berdasarkan KBLI atau pun output perusahaan, data individunya tidak bisa ditampilkan dan diberi tanda \*).

Pada tabel 8 sampai dengan tabel 14 kolom (3) terdapat klasifikasi perusahaan Industri Besar dan Sedang berdasarkan output perusahaan. Untuk perusahaan yang memiliki output lebih besar atau sama dengan 50 milyar rupiah diberi kode (a) sedangkan perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar rupiah diberi kode (b).

<https://sulsel.bps.go.id>

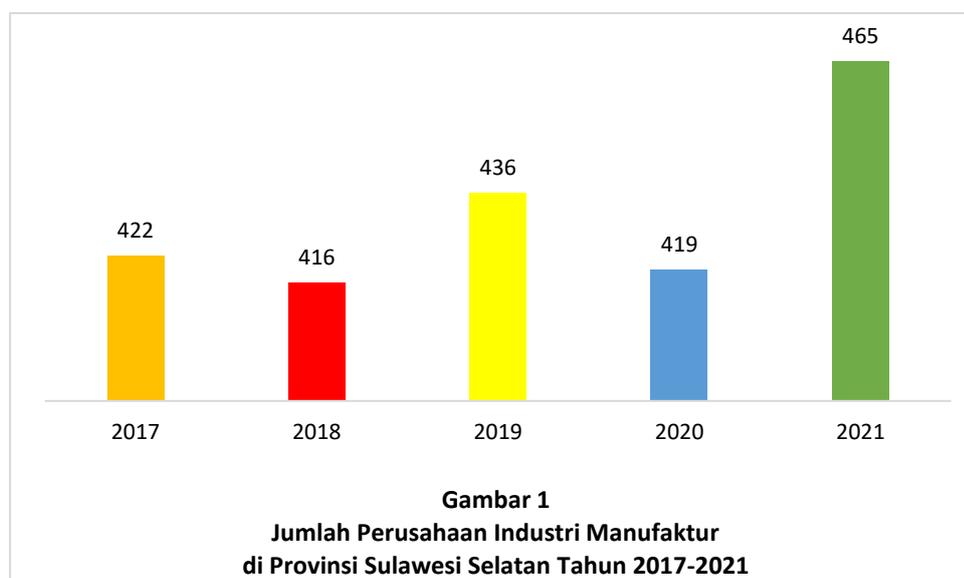
## ULASAN SINGKAT

### Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang periode 2017-2021 mengalami kecenderungan tren kenaikan. Pada tahun 2021 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang secara keseluruhan mengalami peningkatan sebanyak 46 perusahaan atau sebesar 9,89 persen. Kenaikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang secara absolut terbesar terjadi pada golongan pokok industri makanan, minuman dan tekstil.

Menurut skala output terlihat bahwa mayoritas persentase jumlah perusahaan yang memiliki output di bawah lima puluh milyar rupiah pada golongan Pokok Industri makanan sebesar 42,27 persen. Pada golongan pokok industri tekstil semuanya memiliki output dibawah lima puluh milyar dengan persentasi sebesar 7,52 persen. Pada golongan pokok industri galian bukan logam komposisi outputnya tidak terpaut jauh di mana komposisi perusahaan yang memiliki output di bawah 50 milyar sebesar 5,41 persen sedangkan persentase perusahaan yang memiliki output sebesar 50 milyar atau lebih sebanyak 4,36 persen.

Pada tahun 2021, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 57,67 persen dan 10,43 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 10,76 persen dan 9,34 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah 5 persen.

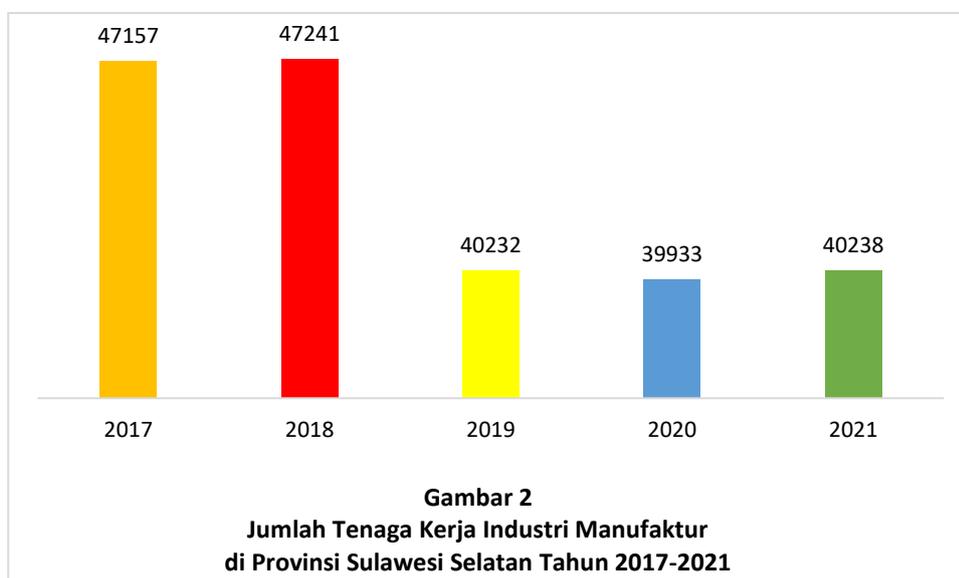


## Tenaga Kerja

Dengan adanya perusahaan penambahan industri yang aktif ternyata belum memberi dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2021 adalah 40.238 orang, yang berarti mengalami peningkatan sekitar 0,76 persen dibanding dengan tahun 2020 yang terserap sebanyak 39.933 orang.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020, secara absolut Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya, industri barang galian bukan logam dan industri kertas dan barang dari kertas mengalami penurunan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 2.189 orang (turun 22,35 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja paling besar secara absolut dari tahun sebelumnya yaitu industri Makanan sebanyak 1.198 orang (naik 4,98 persen). Perkembangan jumlah tenaga kerja selengkapnya terlihat di tabel 2.

Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih dari setengah total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 55,73 persen pada tahun 2021, diikuti kelompok industri kayu (tidak termasuk furnitur) dengan proporsi sebesar 18,21 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri galian bukan logam, dengan proporsi sebesar 14,56 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar sebesar 0,45 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2021.

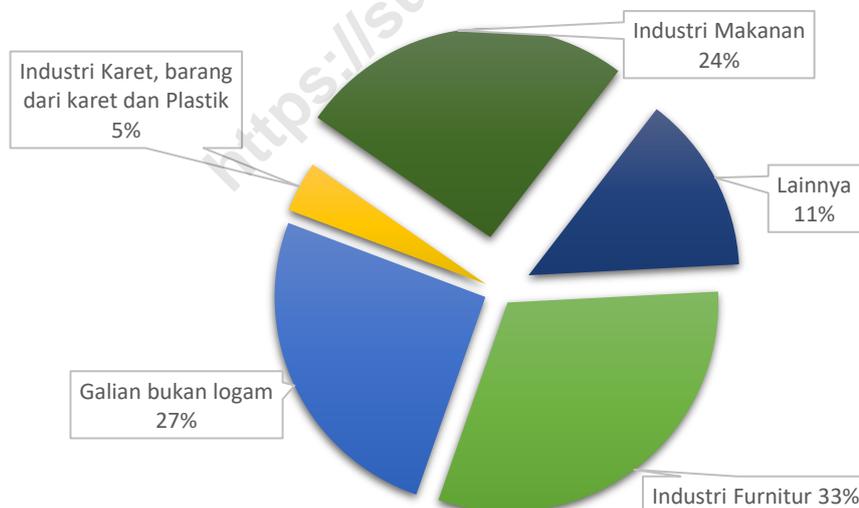


## Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri manufaktur mengalami kenaikan sebesar 26,38 persen yaitu dari Rp 20.471.867 juta pada tahun 2020 menjadi Rp 27.810.288 juta pada tahun 2021 (berdasarkan harga berlaku).

Dilihat dari kontribusinya, pada setahun terakhir terjadi pergantian golongan pokok industri yang memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah dari industri makanan, Industri barang galian bukan logam dan Industri alat angkutan lainnya. Pada tahun 2021 golongan pokok industri alat angkutan lainnya sebesar 81,45 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri makanan dengan nilai tambah sebesar 57,12 persen disusul golongan pokok industri barang galian bukan logam sebesar 14,35 persen. Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 1,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,16 persen, golongan pokok industri tekstile, pakaian jadi dan kulit sebesar 0,17 persen, dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 0,18 persen.

Gambar 3.  
Kontribusi masing-masing Golongan Pokok Industri terhadap  
Total Nilai Tambah Industri Manufaktur  
di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 (Persen)



## Komposisi Input

Input antara yang digunakan oleh industri pengolahan terdiri dari : bahan baku, bahan bakar, tenaga listrik dan gas, barang lainnya, jasa industri, sewa gedung, mesin dan alat, dan jasa non industri. Selama tahun 2017-2021 sebagian besar komposisi input berupa bahan baku antara 23 sampai 96 persen.

Pada Tabel 4 terlihat bahwa secara umum rata-rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2021 adalah lebih dari 60 persen, kecuali industri galian bukan logam sebesar 28,13 persen.

Rata-rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2021 tertinggi terjadi pada golongan pokok industri pengolahan tekstil, pakaian jadi dan kulit, rata-rata komposisi bahan baku di golongan pokok industri ini adalah 93,99 persen pertahun, disusul oleh golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 93,87 persen dan golongan pokok makanan, minuman dan tembakau sebesar 90,59 persen.

Komposisi rata-rata biaya input bahan bakar, listrik dan gas menurut golongan pokok industri tahun 2021 masih dibawah 10,00 persen; kecuali industri galian bukan logam sebesar 57,05 persen dan industri kimia, karet dan plastik sebesar 14,04 persen. Lihat Tabel 5.

Pada Tabel 6, terlihat bahwa komposisi rata-rata biaya input sewa gedung, mesin dan alat-alat tahun 2017-2021 untuk semua golongan pokok industri dibawah 3,00 persen.

Komposisi biaya input lainnya tahun 2017-2021 rata-ratanya sangat bervariasi antar golongan pokok Industri. Pada Tabel 7 terlihat bahwa golongan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman komposisi biaya input lainnya rata-rata sebesar 18 persen. Sedangkan industri golongan pokok lainnya hanya dibawah 10 persen.

## Komposisi Output

Komposisi output terdiri dari nilai barang yang dihasilkan (produksi), pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang produksi setengah jadi. Sebagian besar komposisi output dari tahun 2021 adalah nilai barang yang dihasilkan (produksi).

Pada tahun 2021 umumnya golongan pokok industri mempunyai nilai output (barang yang dihasilkan) lebih dari 80,00 persen, namun pada golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan komposisi nilai produksi terhadap output dibawah 80,00 persen (Tabel 8).

Nilai output pendapatan dari jasa industri (makloon) pada perusahaan industri manufaktur menurut golongan pokok industri tahun 2021 terlihat bahwa rata-rata komposisi nilai output dari jasa industri (makloon) pada tahun 2021 dibawah 20 persen kecuali golongan pokok industri furnitur dan pengolahan lain sebesar 29,60 persen dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan sebesar 21,43 persen. Lihat Tabel 9.

Nilai output berupa pendapatan lainnya pada tahun 2021, umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, kecuali golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan pokok industri barang dari logam, mesin/peralatan yang memberikan kontribusi lebih dari 5,00 persen yaitu masing-masing sebesar 29,76 persen dan 21,74 persen.

Demikian juga nilai ouput selisih nilai stok barang produksi setengah jadi pada tahun 2021 umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, Lihat Tabel 11.

<https://sulsel.bps.go.id>



# LAMPIRAN

<https://sulsel.go.id>

**Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	286
11	Industri Minuman	20
12	Industri Pengolahan Tembakau	1
13	Industri Tekstil	38
14	Industri Pakaian Jadi	3
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	13
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	7
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	8
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	7
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	3
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	15
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	25
24	Industri Logam Dasar	5
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	13
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	5
31	Industri Furnitur	9
32	Industri Pengolahan Lainnya	7
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>465</b>

**Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	24 266
11	Industri Minuman	1 366
12	Industri Pengolahan Tembakau	46
13	Industri Tekstil	580
14	Industri Pakaian Jadi	48
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2 749
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	477
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	345
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	317
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	157
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1 860
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	3 995
24	Industri Logam Dasar	1 420
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	739
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	403
31	Industri Furnitur	961
32	Industri Pengolahan Lainnya	509
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>40 238</b>

**Tabel 3. Banyaknya Rata-rata Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	85
11	Industri Minuman	68
12	Industri Pengolahan Tembakau	46
13	Industri Tekstil	15
14	Industri Pakaian Jadi	16
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	211
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	68
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	43
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	45
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	52
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	124
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	160
24	Industri Logam Dasar	284
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	57
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	81
31	Industri Furnitur	107
32	Industri Pengolahan Lainnya	73
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>87</b>

**Tabel 4. Nilai Tambah Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit tahun 2021 (ribu rupiah)**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	19 575 648 776
11	Industri Minuman	361 099 719
12	Industri Pengolahan Tembakau	1 780 578
13	Industri Tekstil	39 843 592
14	Industri Pakaian Jadi	2 683 681
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	397 802 771
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	56 424 606
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	78 391 087
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	676 842 776
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	152 812 024
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	489 072 843
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	4 553 042 834
24	Industri Logam Dasar	792 641 447
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	210 527 108
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	
27	Industri Peralatan Listrik	
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	174 666 086
31	Industri Furnitur	215 253 854
32	Industri Pengolahan Lainnya	31 754 783
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	
<b>Total</b>		<b>27 810 288 565</b>

**Tabel 5. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021 (ribu rupiah)**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	806 711
11	Industri Minuman	264 348
12	Industri Pengolahan Tembakau	38 708
13	Industri Tekstil	68 696
14	Industri Pakaian Jadi	55 910
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	144 708
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	118 291
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	227 221
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	2 135 151
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	973 325
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	262 942
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1 139 685
24	Industri Logam Dasar	558 198
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	284 881
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	433 415
31	Industri Furnitur	223 989
32	Industri Pengolahan Lainnya	62 387
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>691 145</b>

**Tabel 6. Efisiensi (Input/Output) Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0,61
11	Industri Minuman	0,56
12	Industri Pengolahan Tembakau	0,14
13	Industri Tekstil	0,62
14	Industri Pakaian Jadi	0,36
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,30
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,59
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,33
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	0,38
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0,53
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,69
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0,47
24	Industri Logam Dasar	0,43
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0,71
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0,27
31	Industri Furnitur	0,58
32	Industri Pengolahan Lainnya	0,43
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>0,58</b>

**Tabel 7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit Tahun 2021**

<b>Kode Industri</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan	0,02140
11	Industri Minuman	0,07964
12	Industri Pengolahan Tembakau	0,38700
13	Industri Tekstil	0,15586
14	Industri Pakaian Jadi	0,16229
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,19179
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,18598
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,13636
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	0,02185
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0,03264
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,05345
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	0,06046
24	Industri Logam Dasar	0,08098
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	0,06954
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-
27	Industri Peralatan Listrik	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0,18259
31	Industri Furnitur	0,09189
32	Industri Pengolahan Lainnya	0,27442
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-
<b>Total</b>		<b>0,03344</b>

**Tabel 8. Banyaknya Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	286
		IB	53
11	Industri Minuman	IBS	20
		IB	5
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	1
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	38
		IB	1
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	3
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	13
		IB	5
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	7
		IB	1
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	8
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	7
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	3
		IB	1
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	15
		IB	5
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	25
		IB	8
24	Industri Logam Dasar	IBS	5
		IB	4
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	13
		IB	2
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	5
		IB	1
31	Industri Furnitur	IBS	9
		IB	4
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	7
		IB	2

**Tabel 9. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	24,266
		IB	16,625
11	Industri Minuman	IBS	1,366
		IB	778
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	46
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	580
		IB	148
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	48
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	2,749
		IB	2,399
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	477
		IB	149
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	345
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	317
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	157
		IB	120
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	1,860
		IB	1,530
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	3,995
		IB	3,407
24	Industri Logam Dasar	IBS	1,420
		IB	1,352
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	739
		IB	201
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	403
		IB	317
31	Industri Furnitur	IBS	961
		IB	771
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	509
		IB	265

**Tabel 10. Banyaknya Tenaga Kerja Per Perusahaan Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	85
		IB	314
11	Industri Minuman	IBS	68
		IB	156
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	46
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	15
		IB	148
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	16
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	211
		IB	480
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	68
		IB	149
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	43
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	45
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	52
		IB	120
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	124
		IB	306
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	160
		IB	426
24	Industri Logam Dasar	IBS	284
		IB	338
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	57
		IB	101
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	81
		IB	317
31	Industri Furnitur	IBS	107
		IB	193
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	73
		IB	133

**Tabel 11. Nilai Tambah Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	19 575 648 776
		IB	17 795 741 428
11	Industri Minuman	IBS	361 099 719
		IB	252 115 993
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	1 780 578
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	39 843 592
		IB	13 788 889
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	2 683 681
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	397 802 771
		IB	335 468 337
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	56 424 606
		IB	13 971 434
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	78 391 087
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	676 842 776
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	152 812 024
		IB	149 853 614
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	489 072 843
		IB	441 933 277
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	4 553 042 834
		IB	3 908 231 626
24	Industri Logam Dasar	IBS	792 641 447
		IB	730 621 797
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	210 527 108
		IB	75 610 204
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	174 666 086
		IB	160 101 375
31	Industri Furnitur	IBS	215 253 854
		IB	197 220 338
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	31 754 783
		IB	19 177 025

**Tabel 12. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021 (ribu rupiah)**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	806 711
		IB	1 070 421
11	Industri Minuman	IBS	264 348
		IB	324 057
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	38 708
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	68 696
		IB	93 168
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	55 910
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	144 708
		IB	139 837
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	118 291
		IB	93 768
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	227 221
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	2 135 151
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	973 325
		IB	1 248 780
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	262 942
		IB	288 845
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	1 139 685
		IB	1 147 118
24	Industri Logam Dasar	IBS	558 198
		IB	540 401
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	284 881
		IB	376 170
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	433 415
		IB	505 052
31	Industri Furnitur	IBS	223 989
		IB	255 798
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	62 387
		IB	72 366

**Tabel 13. Efisiensi Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	0,61
		IB	0,60
11	Industri Minuman	IBS	0,56
		IB	0,54
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	0,14
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	0,62
		IB	0,77
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	0,36
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	0,30
		IB	0,27
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	0,59
		IB	0,39
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	0,33
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	0,38
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	0,53
		IB	0,54
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	0,69
		IB	0,70
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	0,47
		IB	0,47
24	Industri Logam Dasar	IBS	0,43
		IB	0,44
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	0,71
		IB	0,44
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	0,27
		IB	0,23
31	Industri Furnitur	IBS	0,58
		IB	0,58
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	0,43
		IB	0,43

**Tabel 14. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Per Output Industri Manufaktur Menurut KBLI 2 Digit dan Skala Output Tahun 2021**

Kode Industri	Uraian	Skala	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	IBS	0,02140
		IB	0,01974
11	Industri Minuman	IBS	0,07964
		IB	0,07697
12	Industri Pengolahan Tembakau	IBS	0,38700
		IB	-
13	Industri Tekstil	IBS	0,15586
		IB	0,11269
14	Industri Pakaian Jadi	IBS	0,16229
		IB	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	IBS	-
		IB	-
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	IBS	0,19179
		IB	0,21461
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	IBS	0,18598
		IB	0,53411
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	IBS	0,13636
		IB	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	IBS	0,02185
		IB	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	IBS	0,03264
		IB	0,02800
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	IBS	0,05345
		IB	0,04871
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	IBS	0,06046
		IB	0,06606
24	Industri Logam Dasar	IBS	0,08098
		IB	0,08335
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	IBS	0,06954
		IB	0,12599
27	Industri Peralatan Listrik	IBS	-
		IB	-
28	Industri Mesin dan Peralatan ytdl	IBS	-
		IB	-
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	IBS	-
		IB	-
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	IBS	0,18259
		IB	0,18904
31	Industri Furnitur	IBS	0,09189
		IB	0,08256
32	Industri Pengolahan Lainnya	IBS	0,27442
		IB	0,25731





**DAFTAR TABEL KOMPOSISI  
INPUT INDUSTRI  
MANUFAKTUR**

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 15 Komposisi Biaya Input Industri (Total) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	85,80
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	5,29
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,16
4	Jasa non industri	8,75
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 16 Komposisi Biaya Input Industri Makanan (10) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	92,32
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0,82
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,06
4	Jasa non industri	6,80
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 17 Komposisi Biaya Input Industri Minuman (11) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	59,72
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	6,33
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,18
4	Jasa non industri	33,77
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 18 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	73,49
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	21,78
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,00
4	Jasa non industri	4,73
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 19 Komposisi Biaya Input Industri Tekstil (13) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	91,12
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	2,83
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,00
4	Jasa non industri	6,05
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 20 Komposisi Biaya Input Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	89,49
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	3,13
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,00
4	Jasa non industri	7,37
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 21 Komposisi Biaya Input Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	82,78
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	11,82
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,94
4	Jasa non industri	4,46
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 22 Komposisi Biaya Input Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	95,40
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1,46
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,60
4	Jasa non industri	2,54
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 23 Komposisi Biaya Input Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	84,96
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0,83
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	1,39
4	Jasa non industri	12,82
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 24 Komposisi Biaya Input Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	85,25
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	5,80
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,23
4	Jasa non industri	8,73
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 25 Komposisi Biaya Input Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	67,00
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1,34
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,03
4	Jasa non industri	31,63
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 26 Komposisi Biaya Input Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	83,61
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	1,81
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,09
4	Jasa non industri	14,49
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 27 Komposisi Biaya Input Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	44,66
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	34,48
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,85
4	Jasa non industri	20,01
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 28 Komposisi Biaya Input Industri Logam Dasar (24) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	56,08
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	41,01
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,17
4	Jasa non industri	2,74
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 29 Komposisi Biaya Input Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	93,82
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0,64
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,26
4	Jasa non industri	5,28
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 30 Komposisi Biaya Input Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	82,18
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	7,11
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,00
4	Jasa non industri	10,71
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 31 Komposisi Biaya Input Industri Furnitur (31) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	98,33
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0,05
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,01
4	Jasa non industri	1,61
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 32 Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2021**

No	Jenis Input	Persentase
1	Bahan baku	89,63
2	Bahan Bakar, tenaga listrik & gas	0,77
3	Sewa gedung, mesin & alat-alat	0,06
4	Jasa non industri	9,54
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>





**DAFTAR TABEL KOMPOSISI  
OUTPUT INDUSTRI  
MANUFAKTUR**

**Tabel 33 Komposisi Biaya Output Industri (Total) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97,63
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,49
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,08
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	1,80
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 34 Komposisi Biaya Output Industri Makanan (10) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97,83
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,29
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,02
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	1,87
<b>Jumlah</b>		<b>100.00</b>

**Tabel 35 Komposisi Biaya Output Industri Minuman (11) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	94,26
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,15
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,14
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	5,45
<b>Jumlah</b>		<b>100.00</b>

**Tabel 36 Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Tembakau (12) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	100,00
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,00
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 37 Komposisi Biaya Output Industri Tekstil (13) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98,64
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,52
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,06
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,78
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 38 Komposisi Biaya Output Industri Pakaian Jadi (14) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98,94
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,00
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	1,06
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 39 Komposisi Biaya Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	94.79
2	Tenaga listrik yang dijual	0.00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	4.76
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0.44
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0.89
<b>Jumlah</b>		<b>100.00</b>

**Tabel 40 Komposisi Biaya Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	97,76
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,09
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	-0,03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2,17
<b>Jumlah</b>		<b>100.00</b>

**Tabel 41 Komposisi Biaya Output Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	70,09
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	21,99
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,07
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	7,84
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 42 Komposisi Biaya Output Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	96,85
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,16
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	2,99
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 43 Komposisi Biaya Output Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (21) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	94,76
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,23
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	4,98
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 44 Komposisi Biaya Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	96,59
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,09
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,03
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	3,29
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 45 Komposisi Biaya Output Industri Barang Galian Bukan Logam (23) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98,88
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,07
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,51
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,53
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 46 Komposisi Biaya Output Industri Logam Dasar (24) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	99,56
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,02
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,41
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 47 Komposisi Biaya Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	89,80
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	1,61
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,08
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	8,50
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 48 Komposisi Biaya Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	51,33
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	48,12
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,00
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	0,54
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 49 Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Lainnya (31) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	98,08
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,08
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,07
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	1,78
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>

**Tabel 50 Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Lainnya (32) Tahun 2021**

No	Jenis Output	Persentase
1	Barang yang dihasilkan	95,29
2	Tenaga listrik yang dijual	0,00
3	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain	0,15
4	Selisih nilai stok barang setengah jadi	0,01
5	Penerimaan lain dari jasa non industri	4,56
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No.6, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125  
Telp (0411) 854838 (Sentral), 872879, Faks (0411) 851225  
Website : <http://sulsel.bps.go.id>, E-mail : [pst7300@bps.go.id](mailto:pst7300@bps.go.id)